

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia karena merupakan sektor yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan suatu wilayah. Pengertian transportasi secara umum adalah kegiatan mengangkut maupun memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi berkembang seperti saat ini dengan menggunakan kendaraan bermotor sehingga terbentuk angkutan di jalan raya dimana angkutan menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dalam Pasal 41 dijelaskan bahwa ketika suatu alat transportasi diperuntukkan sebagai angkutan umum, maka penyedia jasa wajib memenuhi standar pelayanan minimal yang meliputi keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan dan keteraturan. Kita harus ketahui keselamatan kendaraan merupakan hal yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian khusus, kurang sadarnya masyarakat akan hal itu membuat peningkatan berbagai macam masalah yang ditimbulkan di jalan raya, seperti kemacetan, polusi dan bahkan bisa berujung kecelakaan. Dengan berbagai macam faktor yang ada, kecelakaan saat ini telah merenggut jutaan nyawa. Salah satu faktornya adalah kelalaian pemilik kendaraan bermotor dalam melakukan perawatan terhadap sistem pengereman.

Dalam hal ini Pengujian Kendaraan Bermotor berkewajiban untuk mengendalikan dan mengontrol kondisi kendaraan bermotor untuk memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan. Oleh karena itu pengujian kendaraan bermotor harus lebih optimal dalam melakukan pemeriksaan persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan kendaraan bermotor khususnya sistem rem karena hal ini menyangkut nyawa pengendara dan pengguna jalan lain demi keselamatan dan keamanan

jasa transportasi di Indonesia. Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu adanya tindak lanjut untuk pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang, demi meningkatkan keselamatan dan untuk menunjang proses pengujian agar dalam pelaksanaannya lebih optimal.

Pada pengujian kendaraan bermotor kota Tangerang dalam pelayanannya sudah menerapkan sistem *drive true*. Sistem pelayanan ini bisa dikatakan baik dan cepat, hal ini didukung dengan adanya Sistem Informasi berbasis IT dan telah terintegrasi. Banyaknya kendaraan wajib uji yang diuji pada pengujian ini, pengujian menuntut dalam segi keprofesionalannya dalam menguji kendaraan agar tercapai keefisienan waktu pelayanan dan keakuratan hasil uji.

Jumlah kendaraan yang diuji di Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang tiap harinya mencapai \pm 234 kendaraan dengan jenis kendaraan meliputi kendaraan baru, kendaraan barang (*Pick up*, Truck, dan lain - lain) dan kendaraan penumpang (Bus). Data daftar uji kendaraan di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang pada tahun 2018 terhitung 60.049 kendaraan (terlampir).

Maka penulis mengambil salah satu merek dan tipe mobil barang yang diuji pada Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang yaitu Suzuki Futura ST 150 berjenis *pick up* untuk dijadikan penelitian. Salah satu instrumen yang diuji pada kendaraan ini adalah efisiensi rem utama. Banyaknya alasan atau minat masyarakat untuk menggunakan kendaraan ini dikarenakan pada kendaraan tersebut suku cadangnya mudah didapatkan di pasaran dengan harga terjangkau dan juga kendaraan tersebut banyak digunakan dalam sektor bisnis, perdagangan dan perekonomian dan juga tergolong hemat bahan bakar dalam penggunaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka di ambil judul penulisan Kertas Kerja Wajib ini, yaitu:

“INDIKASI VALIDASI KONDISI TEKNIS DAN PENILAIAN KELAIKAN JALAN SISTEM REM PADA MOBIL BARANG *PICK UP* DENGAN METODE *ROAD TEST*”

B. Rumusan Masalah

Untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut, maka diperlukan metode yang bisa memberikan jaminan keselamatan kepada hasil uji pengereman. Sesuai dengan judul tersebut, maka perumusan masalah untuk pengoptimalan pengujian sistem rem yaitu:

1. Bagaimana cara pemastian persyaratan teknis sistem rem kendaraan Suzuki Carry *Pick Up* di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang ?
2. Bagaimana menerapkan pemastian persyaratan teknis sistem rem kendaraan Suzuki Carry *Pick Up* di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang dengan kaidah – kaidah diagnosis dan prognosis?
3. Bagaimana cara memvalidasi hasil uji *brake tester* menggunakan metode *road test* pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang.

C. Tujuan Penelitian

Agar suatu penelitian ilmiah bermanfaat maka di perlukan sebuah tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah :

1. Mengetahui cara pemastian persyaratan teknis sistem rem kendaraan Suzuki Carry *Pick Up* di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang.
2. Menerapkan pemastian persyaratan teknis sistem rem kendaraan Suzuki Carry *Pick Up* di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang dengan kaidah – kaidah diagnosis dan prognosis supaya hasil dari persyarat teknis tersebut dapat di pertanggungjawabkan.
3. Mengetahui hasil dari validasi alat uji *brake tester* menggunakan metode *road test* sebagai analisis penunjang diagnosis penguji pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan sesuatu yang dapat di manfaatkan oleh beberapa pihak yang terkait:

1. Bagi Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang Sebagai sarana evaluasi terhadap pelaksanaan pengujian sistem rem dan sebagai informasi mengenai tata cara melaksanakan pengujian kendaraan bermotor khususnya pengujian sistem rem serta mewujudkan profesi penguji yang profesional.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transpotasi Jalan Tegal, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transpotasi Jalan untuk mengevaluasi bahan – bahan pengajaran dan penikatan bahan ajar bagi civitas akademika Politeknik Keselamatan Transpotasi Jalan Tegal.
3. Bagi Taruna/Taruni DIII Pengujian Kendaraan Bermotor
 - a. Sebagai wujud evaluasi bahan – bahan pengajaran dan peningkatan bahan ajar dalam mengembangkan pengetahuan mengenai Pengujian Kendaraan Bermotor serta menyikapi berbagai macam masalah yang ada di lapangan.
 - b. Untuk memberikan masukan atau informasi dalam tata cara pengujian sistem rem dan mengenai pemastian persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan kendaraan bermotor.
4. Bagi Masyarakat
 - a. Memberikan pengetahuan mengenai kondisi kendaraan dengan dasar hasil uji sistem rem kendaraan tersebut.
 - b. Memberikan informasi dan saran kepada masyarakat agar dapat merawat kendaraannya dengan baik dan benar terhadap hasil pemeriksaan teknis dan kelaikan jalan.